

ABSTRAK

PENGEMBANGAN LKS BERORIENTASI *HIGH ORDER THINKING SKILLS (HOTS)* PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NON ELEKTROLIT

Oleh

JEHAN SARI DEWI

Kompetensi yang harus dicapai pada materi materi larutan elektrolit dan non elektrolit adalah mampu menganalisis serta merancang, melakukan, menyimpulkan dan menyajikan hasil percobaan, namun dalam pembelajarannya masih belum melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa, sehingga penelitian pengembangan ini perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan karakteristik LKS yang dikembangkan, 2) mendeskripsikan tanggapan guru dan 3) mendeskripsikan tanggapan siswa, serta 4) mendeskripsikan kendala-kendala. Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dan tahap yang dilakukan hanya 5 tahap pertama dari 10 tahap menurut Borg & Gall, penelitian diawali dengan tahap penelitian dan pengumpulan data sampai tahap revisi hasil uji coba LKS.

Karakteristik LKS yang dikembangkan yaitu LKS yang menerapkan indikator *HOTS* yaitu keterampilan menganalisis (C4), keterampilan mengevaluasi (C5)

dan keterampilan mengkreasi (C6) pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit. Berdasarkan hasil validasi produk pada aspek kesesuaian isi, konstruksi, dan keterbacaan LKS diperoleh rata-rata persentase sebesar 84.30% , 84,00% dan 81,50%, sedangkan rata-rata persentase tanggapan guru sebesar 88,30%, 93,00% dan 92,50%. Rata-rata persentase tanggapan siswa terhadap aspek keterbacaan dan kemenarikan LKS yaitu sebesar 84,36% dan 81,50%. Berdasarkan hasil tersebut, maka LKS berorientasi *High Order Thinking Skill (HOTS)* pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit termasuk dalam kriteria valid dan layak dijadikan media belajar.

Kata kunci: LKS, *High Order Thinking Skill (HOTS)*, larutan elektrolit dan non elektrolit